

Submit: 29 Mei 2024

Revisi: 8 Juni 2024

Diterbitkan: 20 Juni 2024

DOI : 10.58518/alfurqon.v7i1.2543

MAKNA SABAR DALAM TAFSIR AN-NUR

Prana Mulya Muhammad, Ibnu Nurjiin Brury At Thoriq, Murdianto

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, Karanganyar, Indonesia

E-mail: pransformers@gmail.com, ben.atthoriq87@gmail.com,

murdianto@stiqisykarima.ac.id

Abstrak

Sabar adalah sikap batin manusia dalam menahan emosi dan keinginan segala kebutuhan. Kekuatan iman dan aqidah yang sesuai dengan syariat Islam dapat mempengaruhi kesabaran. Sabar dengan cara mengendalikan hawa nafsu akan dimuliakan oleh agama Islam. Sabar dapat membuat manusia menahan diri dari perbuatan merendahkan martabat kemanusiaan. Oleh karena itu, konsep sabar dalam Al-Quran¹ pada dasarnya adalah pengendalian diri manusia berdasarkan aqidah Islam dalam bimbingan Al-Quran. Dalam Tafsir An-Nur yang ditulis oleh Muhammad Hasbi banyak sekali menjelaskan ayat-ayat tentang sabar bahkan bukan hanya sabar dalam ketaatan kepada Allah dan menjauhi larangannya, namun juga sabar dalam terjun ke medan dakwah dan menghadapi rintangan dan duri dalam menempuh jalan tersebut. Sabar merupakan hal yang sangat penting ketika berdakwah sebagaimana penulis pun bersabar dalam berdakwah hingga beliau sempat masuk penjara, maka seorang dai sangat perlu memahami ayat-ayat tentang sabar dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun ayat-ayat yang penulis pilih dan temukan dalam tafsir An-Nur adalah sabar berkaitan dengan musibah, sabar adalah kunci kemenangan, sabar adalah sifat para nabi, sabar adalah kunci pertolongan. Dan terkait sabar dalam aspek kehidupan yang dapat ditemukan adalah sabar dalam ketaatan, sabar dalam berdakwah, sabar dalam menjauhi maksiat, dan sabar dalam menerima takdir Allah. Agar dapat memahami dan mengamalkan ayat-ayat tentang sabar tersebut oleh karena itu penulis memilih tema ini.

Kata Kunci: Sabar; Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy; Tafsir An-Nur: Penafsiran; Kehidupan Sehari-hari.

Abstract

Patience is the inner human attitude in retraining and desires of all needs. The strength of faith and aqidah under Islamic law can affect patients. The ability to be patient by controlling lust will be glorified by Islam. An attitude of patience can makes humans refrain from degrading human dignity. Therefore, the concept of patience in the Al-Quran is human self control based on Islamic aqidah in the guidance of the Al-Quran. In the Tafsir An-Nur written by Muhammad Hasbi, many verses explain patience, not just patience in obeying Allah and avoiding His prohibitions, but also patience in entering the field of da'wah and facing obstacles and thorns in taking this path. Patience is a very important thing when preaching, as the author was patient in preaching until he went to prison, so a preacher needs to understand the verses about patience and practice them in everyday life. The verses that the author chose and found in An-Nur's interpretation are patience regarding disasters, patience is the key to victory, patience is the nature of the prophets, and patience is the key to help. Related to patience in aspects of life

¹ Sopyan Hadi et al., "Konsep Sabar Dalam Al-Qur' An," *J. Madani* 1, no. 2 (2018): 473–88.

that can be found are patience in obedience, patience in preaching, patience in avoiding immorality, and patience in accepting God's destiny. To seek understanding and practice interpretation of patience from Quran author choice this theme.

Keywords: *Pattience; Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy; Tafseer An-Nur; Interpretation; Daily Life.*

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi kehidupan akan ada banyak ujian yang Allah berikan kepada seorang hamba yang dengan ujian-ujian itu seorang hamba tersebut dapat menjadi hamba yang mulia disisi Allah dan mendapatkan kemuliaan tersebut di dunia dan di akhirat² jika ia dapat mengatasi ujian tersebut dengan petunjuk yang Allah Subhanahu Wa Ta'ala berikan kepada manusia melalui Al-Quran dan petunjuk Rasulullah, akantetapi apabila tidak mengetahui cara mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapinya baik dalam lingkup ekonomi, masyarakat, keluarga, atau dalam lingkup kesehariannya pribadi maka persoalan-persoalan tersebut menjadi sebab kekecewaan, keputusasaan, kesedihan, kegundahan, dan lain sebagainya yang menjadikan hamba tersebut berpaling dari Allah dan hina di dunia dan akhirat³. Ujian yang Allah berikan kepada hambaNya sejatinya untuk kebaikan hamba tersebut di dunia dan akhiratnya, namun banyak sekali manusia di luar sana yang berpaling dari petunjuk yang Allah berikan kepada mereka dan memilih untuk mengikuti hawa nafsunya dan ambisi mereka terhadap dunia hingga akhirnya mereka jatuh pada jurang kebinasaan yang menimbulkan masalah yang lebih besar dan rumit seperti pertikaian, perkelahian, pembunuhan, dan lain sebagainya⁴.

Diantara yang menjadi pesan dalam Al-Quran untuk seluruh manusia ialah saling mengajak pada kebaikan dan mencegah pada kejahatan, mengingatkan manusia untuk saling menasihati dalam kebaikan dan kesabaran karena dengannyalah manusia atau peradaban masyarakat bangsa dan negara dapat mendapatkan kemuliaan disisi Allah dunia dan akhirat.

² andi Miswar, "Sabar Dalam Perspektif Al Qur'an Sabar Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Al Hikmah*, 2017.

³ Farra Anisa Rahmania and Fuad Nashori, "Mediator Syukur Dan Sabar Pada Dukungan Sosial Dan Stres Tenaga Kesehatan Selama Pandemi COVID-19," *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya* 4, no. 2 (November 8, 2021): 81–94, <https://doi.org/10.15575/jpib.v4i2.13382>.

⁴ Salsabila Sajida Nufus et al., "Terapan Terapi Sabar Untuk Mengatasi Stres Akademik Di Kalangan Remaja Pada Masa Pandemi," *Jurnal Khazanah* 13, no. 2 (2021), <https://journal.uui.ac.id/khazanah>.

Sabar merupakan kata yang sering kali kita dengar dan mudah untuk kita dapati dan temukan dalam Al-Quran⁵, namun dalam mengamalkan dan menerapkan sifat sabar tersebut dalam kehidupan sehari-hari tidaklah mudah. Pada umumnya seringkali manusia mengajak satu dengan lainnya untuk bersabar dan teguh dalam menghadapi berbagai persoalan dengan dalil firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 153⁶:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar."

Pada zaman ini, banyak orang mengikuti hawa nafsu mereka dan tidak sabar dalam mengikuti petunjuk yang Allah berikan kepada mereka, dan seseorang yang merampas barang milik orang lain demi memenuhi kebutuhan hidupnya dan melampiaskan keinginannya dan akhirnya ditangkap dan dipenjar⁷. Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah 249:

كَمْ مِنْ فِئَةٍ قَلِيلَةٍ غَلَبَتْ فِئَةً كَثِيرَةً بِإِذْنِ اللَّهِ وَاللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ

"Berapa banyak kelompok kecil mengalahkan kelompok besar dengan izin Allah. Dan Allah beserta orang-orang yang sabar."

Tafsir An-Nur⁸ merupakan tafsir Al-Quran nusantara selain Al-Azhar⁹ karya Buya Hamka¹⁰ dan tafsir Al-Mishbah¹¹ karya Quraish Syihab¹² yang ditulis oleh salah seorang cendekiawan islam Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy yang mahir dalam ilmu fiqih, hadist, maupun Al-Quran karya beliau ini dikenal juga dengan nama Tafsir Al-Quranul Majid. Beliau

⁵ Annisa Aurora Siregar, "Pemulihan Post Traumatic Stress Disorder Q.S Al-Baqarah : 155 (Studi Komparatif: Tafsir Al-Misbah, Tafsir Al-Munir, Tafsir Al- Azhar)," TSAQOFAH 3, no. 6 (August 15, 2023): 935–45, <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i6.1655>.

⁶ "4-Pendidikan Sabra Dalam Al-Qur'an (Kajian Surat Al-Baqarah Ayat 153-157)," n.d.

⁷ Shina Samanda Alam, Rochman Basuki, And Chamim Faizin, "Hubungan Antara Sikap Sabar Dan Husnudzon Dengan Manajemen Stres Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran," Jurnal Komunitas Farmasi Nasional 2, No. 1 (2022).

⁸ "Tafsir Al Qur an Al Majid Al Nur Karya T," n.d.

⁹ "Tafsir Al Azhar Oleh Buya Hamka, Pahami Metode Dan Corak Penafsirannya," accessed May 30, 2024, <https://www.liputan6.com/hot/read/5363637/tafsir-al-azhar-oleh-buya-hamka-pahami-metode-dan-corak-penafsirannya>.

¹⁰ "Buya Hamka Dan Tafsir Al-Azhar," accessed May 31, 2024, <https://lajnah.kemenag.go.id/artikel/buya-hamka-dan-tafsir-al-azhar>.

¹¹ Kajian M Tafsir Al Misbah Karya Quraish Shihab Muchamad Chairudin, Nurul Latifatul Inayari, and Husna Nashihin, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Quran Surat Yusuf Ayat 13-20," Attractive : Innovative Education Journal 5, no. 2 (2023), <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>.

¹² Afri sukanar, "Tafsir Khususy Dalam Kitab Tafsir Al Misbah," Repository.Iainbengkulu.Ac.Id, 2021.

sempat di penjara dalam perjalanan dakwahnya dan beliau sabar dalam menyelesaikan tafsirnya dan dalam berdakwah kepada umat manusia meski sempat di penjara

Tafsir Al-Quranul Majid karya Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy ini merupakan salah satu karya tafsir yang penting untuk dipelajari dan diketahui oleh para pemula yang ingin mempelajari, membaca, dan mendalami Al-Quran¹³. Dengan adanya terjemahan huruf arab ke dalam huruf latin, dapat memudahkan mereka untuk mengetahui makna-makna dalam Al-Quran dengan mudah.

Dalam kehidupan ini banyak sekali ujian yang diterima oleh seorang manusia, apapun profesinya baik dai, ustadz, guru, dan lainnya, akantetapi banyak pula yang tidak memiliki sifat sabar tatkala menerima ujian atau musibah dalam perjalanan hidupnya, atau sabar dalam taat mematuhi Rabbanya dan menjauhi larangannya. Sehingga banyak manusia yang melakukan pelanggaran agama, maupun moral dan kemanusiaan karena tidak mengenal dan memiliki sifat sabar yang telah Allah jelaskan dalam ayat dalam Al-Quran¹⁴.

Oleh latarbelakang tersebut, tafsir yang mudah dan penting dipelajari dari Muhammad Hasbi yang pernah dipenjara dan sabar dalam berdakwah dan menuliskan tafsir An-Nur ini, maka penulis tertarik untuk membuat jurnal dengan tema penafsiran ayat-ayat sabar dalam tafsir An-Nur dan menentukan rumusan masalahnya sebagai berikut: (1) Bagaimana penafsiran ayat-ayat sabar dalam pandangan Hasbi Ash-Shiddiqy pada tafsir An-Nur, (2) Bagaimana hubungan penafsiran ayat-ayat sabar dalam tafsir An-Nur dengan kehidupan sehari-hari.

Dengan rumusan masalah diatas penulis mengambil 2 tujuan penelitian yaitu: (1) Mengetahui penafsiran ayat-ayat sabar dalam tafsir An-Nur, dan (2) Mengetahui hubungan penafsiran ayat-ayat sabar dalam tafsir An-Nur dengan kehidupan sehari-hari.

PEMBAHASAN

A. Biografi Muhammad Hasbi dan Tafsir An-Nur

Hasbi bernama lengkap Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy¹⁵ dilahirkan pada tanggal 10 Maret 1904 di Lhokseumawe, Aceh Utara. Ayahnya bernama al-Hajj Tengku

¹³ Pemetaan Kajian, Tafsir Al-Qur', And Muhammad Anwar Idris, "Pemetaan Kajian Tafsir Al-Qur'an Di Indoesia: Studi Atas Tafsir An-Nur Karya T.M Hasbi Ash-Shiddieqy," N.D., <https://doi.org/10.30868/At.V5i1.733.30868/At.V4i01.427>.

¹⁴ Mohamad Nur Fuad, "Studi Surah Al-a'La Tentang Materi Dan Metode Dakwah Dalam Kitab Al-Tafsîr Al-Munîr Karya Wahbah Al-Zuhailî,," *An-Nida' : Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 11, no. 2 (2023): 1–23, <https://doi.org/10.61088/annida.v11i2.549>.

¹⁵ A M Ismatulloh and M Si, "Penafsiran M. Hasbi Ash-Shiddieqi Terhadap Ayat-Ayat Hukum Dalam Tafsir An-Nur," N.D., www.siesitu.niu.edu.

Muhammad Husayn bin. Muhammad Suûd, seorang ulama terkenal yang memiliki sebuah dayah (pesantren) dan seorang Qadi Chik. Ibunya bernama Tengku Amrah, puteri Tengku Abd al-Azîz pemangku jabatan Qadi Chik Maharaja Mangkubumi Kesultanan Aceh waktu itu. Dia juga merupakan keponakan Abd al-Jalîl yang bergelar Tengku Chik di Awe Geutah di Ccmana menurut masyarakat Aceh Utara dianggap sebagai wali yang dikeramatkan, kuburannya hingga saat ini masih diziarahi untuk meminta berkah.¹⁶

Tafsir An-Nur merupakan tafsir Al-Quran yang ditulis oleh salah seorang cendekiawan islam Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy yang mahir dalam ilmu fiqih, hadist, maupun Al-Quran karya beliau ini dikenal juga dengan nama Tafsir Al-Quranul Majid.¹⁷

Tafsir Al-Quranul Majid karya Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy ini merupakan salah satu karya tafsir yang penting untuk dipelajari dan diketahui oleh para pemula yang ingin mempelajari, membaca, dan mendalami Al-Quran. Dengan adanya terjemahan huruf arab ke dalam huruf latin, dapat memudahkan mereka untuk mengetahui makna-makna dalam Al-Quran dengan mudah.¹⁸

B. Penafsiran Sabar dalam Tafsir An-Nur

Sabar adalah kesanggupan mengendalikan diri ketika hawa nafsu bergejolak, kemampuan untuk memilih melakukan perintah agama tatkala datang desakan hawa nafsu sebagaimana menurut Al-Ghazali dalam kitab Dahsyatnya sabar, syukur, ikhlas Muhammad oleh Amirulloh Syarbini. jur Definisi lain dari sabar juga dikemukakan oleh Ibnu Qoyyim ialah menahan perasaan gelisah, putus asa, amarah, menahan lidah dari mengeluh, dan menahan anggota tubuh dari menyakiti orang lain.¹⁹

Kata sabar dalam Al-Quran didapatkan sebanyak 123 kali dalam Al-Quran yang tersebar pada surat makkiyah ataupun madaniyah, meskipun ada perbedaan diantara ulama akantetapi perbedaan tersebut dapat dikompromikan dengan melihat sebab perbedaan tersebut. Ulama berbeda cara pandangnya untuk menghitung satu ayat yang memuat dua atau tiga kata sabar, diantara ulama memberikan perhitungan yang berbeda ialah seperti, Imam Al-Gazali

¹⁶ Kajian, Al-Qur', and Idris, "Pemetaan Kajian Tafsir Al-Qur'an Di Indosesia: Studi Atas Tafsir An-Nur Karya T.M Hasbi Ash-Shiddieqy."

¹⁷ "Analisis Penafsiran Ayat-Ayat Ams| A< L Tentang Orang Munafik Menurut Teungku Muhammad Hasbi As-Shiddieqy," n.d.

¹⁸ Muhammad Ulinnuha and Arrazy Hasyim, "Menelusuri Akar Teologi Muhammad Hasbi Ash-Siddieqy Dalam Menafsirkan Ayat-Ayat Shifat," *Tafsir Dan Qiraat*, vol. 1, 2023.

¹⁹ Nurul Wahyuni, "Integrasi Konsep Sabar Dalam Pendidikan Akhlak Dan Psikologi," N.D.

menyebutkan sebanyak 70 kali, Ibnul Qayyim mengutip perkataan Imam Ahmad bahwasanya sabar dalam Al-Quran terdapat sekitar 90 tempat, Abu Thalib Al-Makki menyebutkan 90 kali, sementara Muhammad Fuad Abdul Baqi menyebutkan 102 kali. Di dalam Al-Mu'jam Al-Mufahras fi alfadz Al-Quran kata sabar disebutkan sebanyak lebih dari 100 kali.²⁰ Semisal dalam Surah Al-Baqarah ayat 45²¹, Surah An-Nahl ayat 127²², Surah Ali-Imran ayat 17²³, dan ayat-ayat lainnya yang akan kami bahas dalam pembahasan setelah ini.

1. Sabar dalam Mentaati Perintah dan Menjauhi Larangan

Dijelaskan dalam tafsir An-Nur Surat Al-kahfi ayat 69-70 tentang Al-Khidir yang memerintahkan Nabi Musa untuk bersabar agar tidak bertanya dan menegur terhadap apa yang dilakukan Al-Khidir dalam perjalanan mereka.²⁴

Ini merupakan perintah yang perlu dilakukan oleh Nabi Musa sekaligus larangan kepada Nabi Musa untuk tidak bertanya apa yang dilakukan Nabi Khidir, dan tentu ini perlu untuk menghadirkan rasa sabar dalam melakukannya.

Setiap muslim perlu untuk menghadirkan rasa sabar untuk mematuhi perintah Allah baik sholat, zakat, puasa, haji, dan lainnya sebagaimana Nabi Musa harus bersabar mentaati Nabi Khidir. Begitupun untuk setiap muslim bersabar atas apa saja yang dilarang oleh Allah seperti zina, mencuri, mabuk, syirik, dan lainnya sebagaimana Nabi Musa bersabar dalam menjauhi larangan Nabi Khidir agar tidak bertanya dalam perjalanan mereka.²⁵

2. Sabar dalam Menerima Takdir Allah Swt

Dijelaskan dalam tafsir An-Nur Surat Yusuf ayat 16-18 tentang putra-putra Nabi Ya'qub yang datang kepada ayahnya yaitu Nabi Ya'qub dan menangis, dan mereka menjelaskan bahwa saat mereka berlomba lari dan berlomba memanah mereka meninggalkan Nabi Yusuf, saudara mereka menjaga barang-barang mereka, lalu mereka mengabarkan bahwa

²⁰ Silva Kumalasari Prodi et al., "Makna Sabar Dalam Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an The Meaning Of Patience In Interpretation Of Fi Zhilal Al-Qur'an," n.d.

²¹ A S A Ayyandiani, "Konsep Shalat Khusus Dalam Surat Al-Baqarah Ayat 45-46 Dan Implementasinya Dalam," 2021.

²² "7462-Article Text-18869-1-10-20190221," n.d.

²³ Kamarul Azmi Jasmi, "Perbezaan Ahli Kitab Dengan Muslim: Surah Ali 'Imran (3: 113-120). Siri 72," n.d., <https://www.researchgate.net/publication/355681071>.

²⁴ Afifah Fauziah, Ikin Asikin, and Dinar Nur Inten, "Implikasi Pendidikan Dari Kisah Nabi Musa Dan Nabi Khidir Dalam Qur'an Surat Al-Kahfi Ayat 69, 70, 72, 75, 78 Terhadap Tahapan Pemberian Hukuman," *Bandung Conference Series: Islamic Education* 4, no. 1 (February 7, 2024): 110–16, <https://doi.org/10.29313/bcsied.v4i1.10711>.

²⁵ Nafisatun Nuri, Fakhrijal Ali Azhar, and Ahmad Musyafiq, "Kaidah Memahami Kisah Dalam Al-Quran Perspektif Mutawali Al-Syarawi," *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 5, no. 2 (December 27, 2020): 285–99, <https://doi.org/10.24090/maghza.v5i2.4329>.

Nabi Yusuf dimakan serigala, dan mereka membawa baju kurung Nabi Yusuf yang dilumuri oleh darah. Dan Nabi Ya'qub pun mengetahui kebohongan mereka karena bagaimana mungkin serigala memakan Nabi Yusuf namun baju beliau masih utuh? Dan Nabi Ya'qub bersabar atas ketetapan Allah dan tidak berputus asa dan hanya mengadukan masalahnya kepada Allah.²⁶

Dalam Surat Yusuf ayat 83 dijelaskan dalam tafsir An-Nur bahwa Nabi Ya'qub menerima takdir Allah dengan ridho dan tidak mengeluh dan ridho terhadap qodho dan qodar Allah, dan berdoa kepada Allah agar Allah mengembalikan Nab Yusuf, Benyamin, dan saudara mereka yang tinggal di Mesir.

3. Sabar Mendatangkan Pahala dan Pertolongan Allah Swt

Dalam Surat Yusuf ayat 90 dijelaskan dalam tafsir An-Nur bahwasanya Allah memberikan martabat tinggi dan pertolonganNya kepada Nabi Yusuf setelah berpisah dari saudara-saudaranya, dan Allah melimpahkan rahmat dan nikmatNya kepada Nabi Yusuf, dan Allah senantiasa membela orang-orang mukmin.

Satu hal yang tetap dan diakui oleh semua syariat bahwa barangsiapa yang bertakwa kepada Allah dengan takwa yang benar dan bersabar, maka Allah akan melindunginya dari semua bencana. Sebab Allah tidak akan menyia-nyiakan pahala yang harus diperoleh oleh mereka yang berbuat ihsan.

Dalam Al-A'raf ayat 128 dijelaskan dalam tafsir An-Nur bahwa Nabi Musa bepesan kepada kaumnya agar mereka memohon pertolongan kepada Allah untuk menolak ancaman Fir'aun karena hanya Allah yang bisa menolong dan menolak segala macam bencana dan bersabarlah, karena kesabaran adalah senjata bagi orang beriman. Yakinlah bahwa Palestina yang dijanjikan kepadamu adalah kepunyaan Allah dan Allah memberikannya kepada umatNya. Yakinlah bahwa akibat (akhir) yang baik adalah untuk orang-orang yang bertakwa dan memelihara sunnahNya, tetap Bersatu memegang kebenaran, memegang keadilan, serta bersabar menentang dan menghadapi kesukaran.²⁷

²⁶ Tafsir Al Misbah Karya Quraish Shihab Muchamad Chairudin, Latifatul Inayari, and Nashihin, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Quran Surat Yusuf Ayat 13-20."

²⁷ Effendi Effendi, "Historisitas Kisah Fir'aun Dalam Perspektif Islam," *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 13, no. 1 (June 30, 2018): 71–96, <https://doi.org/10.24042/ajsla.v13i1.2944>.

Dalam Al-An'am ayat 34 dijelaskan dalam tafsir An-Nur bahwa para rasul sebelum Rasulullah bersabar atas gangguan dan pendustaan kaumnya hingga datang petolongan Allah kepada mereka, dan tidak ada yang dapat merubah kalimat Allah.²⁸

Dalam tafsir An-Nur surat Ali-Imran ayat 125 dijelaskan bahwa jika kamu bersabar dan bertakwa kepada Allah, sedangkan mereka (musuh) datang menyerangmu dengan bergegas-gegas, niscaya Allah membantu kamu dengan 5.000 malaikat yang terlatih.

Allah memberikan bantuan jika kamu bersabar, tidak tergesa-gesa dan tidak berselisih harta rampasan, bertakwa, menaati perintah Nabi, tidak berbantah-bantah dan tidak berselisih. Jika itu semua dilaksanakan, bersabar dan bertakwa dengan arti sempurna serta tidak ragu (waswas) menghadapi musuh, tentu Allah akan menyegerakan kemenangan kepadamu, memudahkan urusanmu dan membantu 5.000 malaikat.²⁹

Menurut makna lahiriah ayat ini. Allah hanya membantu orang-orang mukmin pada hari Badar dengan seribu malaikat. Sedangkan pada perang Uhud, Nabi berjanji bahwa Allah akan membantu mereka dengan 3.000 malaikat, bahkan 5.000 malaikat, jika mereka bersabar dan bertakwa, Tetapi syarat yang diminta Nabi itu tidak mereka penuhi.³⁰

Membantu dengan malaikat, mungkin dilakukan dengan jalan menambah jumlah perang. Dalam hal ini memang banyak riwayat yang kita peroleh. Mungkin pula bantuan itu bersifat, dan inilah arti lahiriah menurut ayat ini. Pertolongan malaikat yang bersifat ruhi maknawi, misalnya menetapkan hati orang-orang mukmindan membangkitkan semangat jiwanya, serta menanamkan rasa takut (minder) dan takut dalam hati kaum musyrik.

Allah mengetahui apa saja yang dilakukan oleh kedua golongan (kafir dan mukmin). Demikian pula penyebab perbuatan mereka, awal-awalnya, hasil dan tujuannya. Sebaliknya manusia tidak bisa mengetahui amalannya dan amal orang-orang yang menentanginya sebagaimana Allah mengetahui perilaku mereka.

Inilah sebabnya, Allah memerintahkan kita untuk bersenjata sabar dan takwa. Sebab, kedua sifat itulah yang menjamin kita akan memperoleh kemenangan.

Sebab turun surat Ali-Imran ayat 125 ini dijelaskan bahwa Ibnu Abbas mengatakan "Ada segolongan umat Islam yang akrab pergaulannya dengan umat Yahudi, karena mereka

²⁸ Haikal Fadhil Anam, "Tafsir Feminisme Islam," *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 4, no. 2 (December 13, 2019): 161–76, <https://doi.org/10.24090/maghza.v4i2.3071>.

²⁹ "Artikel Lutfi Ngisyak Utsmanto," n.d.

³⁰ kisah Perang Badar Et Al., "Kisah Perang Badar (Studi Nilai Dalam Suatu Masyarakat)," *Jurnal Tarbiyah*, vol. 11, 2014.

telah bertetangga dan telah bersumpah setia pada masa jahiliyah. Karena itu, Allah menurunkan ayat ini, yang intinya melarang orang-orang mukmin mengungkapkan rahasia-rahasia penting yang tidak boleh diketahui musuh.”

4. Sabar Mendatangkan Kemuliaan dan Kesuksesan dari Allah Swt

Dalam Al-A'raf ayat 137 dijelaskan dalam tafsir An-Nur bahwasanya Allah mewariskan negeri bagian barat (berbatasan Syam, dan Suriah) dan bagian timur (berbatasan dengan mesir) kepada kaum yang tertindas dan dipinggirkan, yang telah Kami berkati. Dan telah sempurnalah kalimatNya yang baik terhadap Bani Israil disebabkan oleh kesabarannya. Kami telah membinasakan apa yang telah diperbuat Fir'aun dan kaumnya, serta apa yang mereka bina (bangun).

Telah sempurna janji Allah kepada Bani Israil disebabkan oleh kesabaran mereka atas segala bencana yang dideritanya berupa tekanan-tekanan dari Fir'aun dan kaumnya. Memang demikianlah hasil dari kesabaran.³¹

Dalam tafsir An-Nur surat Al-Baqarah ayat 153 dijelaskan bahwa hai orang-orang yang beriman mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat.³² Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.

Untuk menegakkan agama dan membelanya, pergunakanlah sabar dan sholat sebagai penolong,³³ demikian pula untuk melawan bencana-bencana (musibah) kehidupan. Bersabarlah dan kuatkanlah jiwa dalam menanggung derita, dan sholatlah supaya kepercayaanmu kepada Allah semakin kukuh dan segala kesukaran semakin kecil dan bisa diatasi.

Allah memerintahkan kita untuk bersabar dan sholat saja, karena sabar merupakan suatu amalan batin yang paling berat untuk dilaksanakan, sebagaimana pula sholat,³⁴ juga merupakan amalan lahir yang paling berat untuk dijalankan.

Allah meolong orang-orang sabar dan mengabulkan doa mereka. Orang yang memperoleh pertolongan Allah, tak ada yang mampu mengalahkannya. Orang yang kacau dan risau pikirannya, lupa menyebut nama Allah. Jiwa orang yang lupa kepada Allah penuh dengan berbagai kerisauan walaupun di memiliki dunia.

³¹ Irham Nugroho, “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kisah-Kisah Yang Terkandung Ayat Alquran,” *P*, vol. 8, 2017, <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jpi>.

³² “Efek Nyata Sholat Khususy’ Dalam Kehidupan,” accessed May 29, 2024, <https://www.rumahzakat.org/id/efek-nyata-salat-khususyuk-dalam-kehidupan>.

³³ Nurul Hidayah, “Shalat Khususy’ Sebagai Terapi Ketenangan Jiwa (Kajian Surat Al-Mu’minun Ayat 2) SKRIPSI Diajukan Oleh,” 2021.

³⁴ Syaikh Mu’min Al-Haddad, *Rahasia Sholat Khususyuk* (Solo: AQWAM, 2018).

Telah berlaku sunnah Allah bahwa dalam menghadapi pekerjaan besar, seseorang tidak akan memperoleh kemenangan (kesuksesan), kecuali dengan tetap dan terus-menerus menjalankan pekerjaannya itu. Hal itu tentu menghendaki kesabaran. Orang yang sabar berarti mengikuti sunnah Allah dan tetap dalam pengawasanNya. Karena itu mudahlah baginya segala hal yang sulit, dan terbukalah baginya pintu yang lebar. Sebaliknya, orang yang tidak bersabar, Allah tidak menyertainya, karena orang tersebut berpaling dengan sunnahNya. Karena itu dia gagal mencapai maksudnya (tidak sukses).

Dalam tafsir An-Nur surat Al-Baqarah ayat 45 dijelaskan bahwa carilah pertolongan dengan sabar dan sholat, dan sesungguhnya sholat itu sangat berat bagi orang yang khusyuk.³⁵ Hendaklah kamu selesaikan segala urusanmu dengan berpegang senjata sabar dan sholat, yang dilaksanakan dengan ikhlas, bebas dari perasaan was-was, dengan adab yang khusyuk,³⁶ sempurna, serta menghadirkan perasaan takur (tunduk), seakan-akan sedang berdiri dihadapan Allah.³⁷

Ada pendapat yang menyatakan bahwa yang dimaksud dengan firman ini adalah “menyelesaikan segala urusan dengan berdoa dan bersabar”. Sabar yang hakiki hanya dengan mengikat janji Allah tentang balasan yang baik kepada orang yang mengendalikan diri tidak mau menuruti hawa nafsu angkara, sebaliknya selalu taat kepada Allah, dan meyakini bahwa segala bencana terjadi karena ketetapan dan ketentuanNya. Oleh karenanya, wajiblah bagi kita untuk tunduk dan berserah diri kepada Allah.³⁸

Jelasnya, arti menyelesaikan sesuatu urusan dengan pertolongan sabar dan sholat adalah mempergunakan sabar dan sholat sebagai jalan untuk menolak kesukaran dan untuk mencapai keberhasilan.³⁹

Sabar dan sholat itu sungguh sulit dilaksanakan, kecuali oleh orang-orang yang khusyuk, tunduk kepada Allah dan takut terhadap siksaNya. Sebaliknya sholat dan sabar tidaklah berat bagi mereka yang khusyuk,⁴⁰ karena mereka selalu menggunakan waktunya

³⁵ Ayyandiani, “Konsep Shalat Khusyuk Dalam Surat Al- Baqarah Ayat 45-46 Dan Implementasinya Dalam.”

³⁶ Afri sukanar, “Tafsir Khusyuk Dalam Kitab Tafsir Al Misbah.”

³⁷ Yamimi Amalia, “Khusyuk Menurut Al-Qur'an (Studi Komparasi Tafsir Lathoif Al-'Isyarot Karya Al-Qusyairi Dengan Tafsir Al-Azhar Karya Hamka),” 2017.

³⁸ Ayyandiani, “Konsep Shalat Khusyuk Dalam Surat Al- Baqarah Ayat 45-46 Dan Implementasinya Dalam.”

³⁹ David Hermansyah et al., “Memperdalam Khusyuk Di Setiap Rakaat: Pelatihan Gerakan Dan Bacaan Sholat Bagi Santri Tpq Nurul Iman Sumbawa,” *Jurnal Abdi Insani* 11, no. 1 (March 30, 2024): 840–46, <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i1.1361>.

⁴⁰ “Efek Nyata Sholat Khusyuk Dalam Kehidupan.”

untuk bermunajat dengan Tuhan, dan mereka senantiasa berserah diri daripada ketentuanNya. Karena itu mereka tidak merasa sulit dan berat.

5. Sabar Sifat Para Rasul dan Nabi

Dalam tafsir An-Nur surat Al-An'am ayat 34 dijelaskan bahwa telah didustakan para rasul sebelum Rasulullah, lalu mereka bersabar atas pendustaan dan gangguan yang diterimanya, sehingga datanglah petolongan Allah.

Dijelaskan dalam banyak ayat dalam Al-Quran bagaimana dakwah para nabi dan rasul kepada kaum mereka dengan menyampaikan wahyu dari Allah untuk mereka, namun mereka justru diingkari dan didustakan bahkan ada yang diusir dan dihina sebagaimana kisah Nabi Nuh, Nabi Hud, Nabi Shalih, Nabi Syua'ib, dan Nabi Musa dalam surat Al-A'raf dan para nabi lainnya dalam beberapa ayat lainnya dalam Al-Quran.

Rasulullah pun dihina, diusir, dan diperangi oleh kaum Beliau hingga beliau disebut orang gila, kena sihir,, atau tukang sihir, dan beliau pun juga terkena kekerasan fisik hingga diusir dan diperangi hingga hijrah ke Madinah dan ikut perang Badr, perang Uhud bersama para sahabat.

Olehkarenanya hendaknya seorang yang berdakwah di jalan Allah ia bersabar atas apa yang menyimpannya sebagaimana para nabi dan rasul memiliki sifat tersebut.

6. Sabar Kunci Kebaikan dan Kemenangan dari Allah Swt dan Dihindarkan dari Mudharat

Dalam tafsir An-Nur surat Ali-Imran ayat 120 jika kamu memperoleh kebajikan, mereka akan sakit hati. Jika kamu ditimpa bencana, mereka bersenang hati karenanya. Jika kamu bersabar dan bertakwa, tipu daya mereka tidaklah akan memberi mudharat sedikit pun kepadamu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala apa yang kamu kerjakan.

Apabila kamu memperoleh kebajikan dan kemenangan, yang kemudian membuat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah, hati mereka pasti merasa gundah (risau). Sebaliknya, jika kamu tertimpa kesusahan atau terlihat cecok dengan sesamamu, mereka bersenang hati.

Qatadah pernah mengatakan "Sesungguhnya apabila kaum kafir menyaksikan umat Islam bersatu padu, mereka sangat kecewa. Tetapi jika menyaksikan umat Islam bercerai-berai, mereka menjadi gembira."

Jika kamu bersabar menghadapi kesulitan-kesulitan menjalankan perintah Allah, mengikuti semua apa yang diharuskan dan menjauhi apa yang dilarang, seperti larangan

menjadikan orang kafir sebagai teman setia, maka semua tipu daya mereka tidak akan menyengsarakan kamu.

Dalam tafsir An-Nur surat Al-Baqarah ayat 250 ketika mereka telah berhadapan dengan Jalut dan tentaranya, mereka berdoa (kepada Allah). “Hai Tuhan kami, curahkanlah atas kami kesabaran, teguhkanlah pendirian kami, dan tolonglah kami atas kaum kafir.”.

Tatkala Thalut dan prajuritnya yang mukmin telah berhadapan dengan musuhnya dari Palestina -Jalut dan tentaranya- serta menyaksikan persenjataan Jalut yang begitu hebat dan jumlah prajuritnya yang besar, maka Thalut beserta orang-orangnya berdoa kepada Allah supaya jiwanya tetap dicurahi kesabaran, hatinya dikukuhkan selain tetap memiliki kemauan keras menghadapi lawan. Di samping itu juga berdoa agar jiwanya tetap diberi keyakinan dan ketenangan yang tinggi, serta diberi pertolongan mengalahkan orang kafir.⁴¹

Mereka memohon kesabaran, karena kesabaran merupakan penyebab kokohnya kemauan menghadapi musuh. Dan yang paling pertama untuk mendapat pertolongan, mereka adalah orang mukmin.⁴²

Ada diriwayatkan, ketika Bani Israil melihat Thalut yang kembali, mereka yakin akan segera memperoleh kemenangan dalam melawan musuh, sehingga karenanya mereka segera berangkat berjihad.

Tetapi sebelum berangkat, Thalut berkata kepada mereka: “Jangan pergi bersamaku orang-orang tua, orang-orang sakit, orang-orang yang sedang mendirikan rumah dan belum selesai, orang-orang yang sedang berjualan (jualan), orang-orang yang memiliki utang, dan orang-orang yang sudah beristri, tetapi belum menyetubuhi istrinya. Saya hanya menghendaki pemuda-pemuda yang tangkas dan terbebas dari hal-hal yang saya sebutkan itu.”

Maka berkumpullah 80.000 pemuda. Mereka berangkat ke medan tempur pada musim yang sangat panas dan harus berjalan di atas tanah yang tandus. Oleh karena itu mereka kekurangan air. Mereka pun memohon kepada Allah supaya mengalirkan sungai.

Menanggapi permohonan mereka, Thalut berkata, “Allah ingin mengujimu. Allah ingin mengetahui siapa yang taat di antara kamu dan siapa yang durhaka. Siapa yang dengan hati senang (ikhlas) menerima perintah-Nya dan siapa yang tidak senang dengan itu. Nantinya kamu akan menjumpai sungai. Tetapi, barangsiapa yang meminum (melepaskan dahaganya) airnya bukanlah golonganku yang beriman, kecuali mereka yang mengambil air sekedar satu ciduk

⁴¹ Ayyandiani, “Konsep Shalat Khusyuk Dalam Surat Al- Baqarah Ayat 45-46 Dan Implementasinya Dalam.”

⁴² “Memahami_Shalat_Khusyu,” n.d.

dengan tangannya. Orang yang tidak mencicipi air, itulah yang bisa dipercaya dan dipegangi dalam menghadapi kesulitan dan kesukaran.”.

Hikmah cobaan ini adalah agar Thalut bisa memilih golongan yang diharapkan benar-benar berani menghadapi peperangan dengan mati-matian, dan tetap bertujuan atas menghadapi musuh, dan ternyata hanya sedikit yang mematuhi perintah Thalut tersebut.

Akan tetapi prajurit yang sedikit itu mempunyai cita-cita dan semangat yang tinggi dan berkemauan keras dengan hati yang penuh iman, sehingga akhirnya mampu melaksanakan apa yang tidak bisa dilakukan oleh banyak orang yang beraneka ragam hawa nafsunya dan memiliki keinginan yang berbeda-beda.⁴³

Manakala Thalut telah berhasil menyeberangi sungai dengan disertai prajurit yang beriman kuat dalam jumlahnya yang sedikit. Mereka yang minum banyak air sungai berkata kepada sesamanya: “Kita tidak sanggup memerangi Jalut dan prajuritnya, apalagi untuk merebut kemenangan.” Mereka berucap demikian ketika menyaksikan prajurit Jalut makin besar jumlahnya.

Golongan yang meyakini akan menjumpai Allah pada hari akhir dan mengharap akan memperoleh pembalasan yang baik dan pahala berkata: “Banyak sekali terjadi kelompok yang sedikit mampu mengalahkan kelompok yang banyak.”⁴⁴

Allah menolong mereka yang bersabar atas musuh-musuhnya, dan mengukuhkan jiwa dan semangatnya ketika menghadapi lawan di medan perang.⁴⁵

Ayat ini mendorong kita untuk tetap bersabar dalam menghadapi musuh ataupun musibah dan kesulitan, karena bersabar itulah yang membawa kita kepada kemenangan. Selain itu juga mendorong kita untuk kembali kepada Allah setiap menghadapi bencana. Allah yang berkuasa menolong semua hambaNya yang ikhlas kepada Dia

C. Analisis Penafsiran Sabar dalam Tafsir An-Nur

Dari pembahasan di atas, dengan demikian penulis mengelompokkan ayat-ayat sabar dalam tafsir An-Nur sebagai berikut:

1. Sabar dalam ketaatan

⁴³ “Nilai-Nilai Kepemimpinan Dalam Kisah,” n.d.

⁴⁴ Waway Qodratulloh, Waway@polban Ac Id, and Politeknik Negeri Bandung, “Konstruk Materi Kepemimpinan Islam Dalam Perkuliahan PAI Di Politeknik Berbasis Kepemimpinan Spiritual Dalam Kisah Raja Thalut,” *Tadarus Tarbawy* 5, no. 2 (n.d.).

⁴⁵ Muhammad Khalil, Muhammad Khalil Dova, and Hamidullah Mahmud, “Kepemimpinan Dalam Perspektif Al-Qur'an,” n.d., <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v6i2.2074>.

2. Sabar dalam menjauhi larangan
3. Sabar dalam menerima takdir
4. Sabar mendatangkan kemuliaan dari Allah Swt
5. Sabar mendatangkan pahala dari Allah Swt
6. Sabar mendatangkan kemenangan dari Allah Swt

Berikut adalah uraian dan ayat-ayat tentang sabar dalam tafsir An-Nur yang kami kelompokkan dalam tabel:

Tema Ayat Sabar	Surat dan Ayat Sabar	Kandungan Ayat
Sabar dalam mentaati perintah dan menjauhi larangan	Surat Al-Kahfi ayat 69-70	Kisah Nabi Musa dan Nabi Khidir
Sabar dalam menerima takdir Allah	Surat Yusuf ayat 16-18 Surat Yusuf ayat 83	Kisah Nabi Ya'qub dan Nabi Yusuf Kisah Nabi Ya'qub dan Nabi Yusuf
Sabar mendatangkan pahala dan pertolongan dari Allah	Surat Yusuf ayat 90 Surat Al-A'raf ayat 128 Surat Al-An'am ayat 34 Surat Ali-Imran ayat 125	Kisah Nabi Yusuf Kisah Nabi Musa Kisah para Rasul Kisah Perang Badar
Sabar mendatangkan kemuliaan dan kesuksesan dari Allah	Surat Al-A'raf ayat 137 Surat Al-Baqarah ayat 153 Surat Al-Baqarah ayat 45	Kisah Bani Israil Perintah sabar dan sholat Perintah sabar dan sholat
Sabar sifat Rasul dan Nabi	Surat Al-An'am ayat 34	Kisah para Rasul
Sabar kunci kebaikan dan kemenangan dari Allah	Surat Ali-Imron ayat 120 Surat Al-Baqarah ayat 250	Isi hati dan tipu daya orang kafir Kisah Jalut dan Thalut

D. Keterkaitan Sabar dalam Aspek Kehidupan dari Tafsir An-Nur

Setelah membahas analisis pembahasan tafsir An-Nur tentang ayat-ayat sabar, maka keterkaitan yang dapat kita ambil dan kita amalkan dalam kehidupan sehari-hari dari penafsiran An-Nur tentang ayat-ayat sabar adalah:

1. Sabar dalam menjalani semua perintah Allah di setiap keseharian
 2. Sabar dalam menerima cobaan hidup yang merupakan takdir Allah
- Sabar dalam menjauhi larangan Allah di setiap keseharian

PENUTUP

Konsep tafsir ayat tentang sabar dalam Tafsir An-Nur berdimensi sosial spiritual yang lebih tinggi nilainya sebagai ibadah murni yang diperintahkan agama untuk memilikinya, bukan hanya sekedar kisah-kisah tanpa makna. Al-Qur'an memberikan petunjuk, bimbingan, dan balasan bagi orang-orang yang bersabar yang akan mengarah ke kemuliaan yang hakiki, kemenangan, dan pahala yang besar dari Allah. Seperti yang telah kami uraikan pada analisis sebelumnya dari bab 1 sampai 4, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penafsiran ayat-ayat sabar dalam Tafsir An-Nur antara lain mencakup sabar dalam menjalani ketaatan, contohnya ketika menegakkan sholat; sabar dalam menjauhi larangan, contohnya ketika menjauhi zina dan riba; dan sabar dalam menerima takdir, contohnya dalam kehidupan ketika menerima musibah dan ujian.

Hubungan penafsiran ayat-ayat tentang sabar dalam kehidupan menurut Tafsir An-Nur menunjukkan bahwa sabar mendatangkan pahala, pertolongan, kemuliaan, dan kesuksesan dari Allah. Sabar juga merupakan kunci kebaikan dan kemenangan dari Allah. Berdasarkan temuan ini, saran untuk peneliti berikutnya adalah untuk mengkaji lebih dalam dimensi-dimensi sabar yang lain dalam tafsir-tafsir Al-Qur'an yang berbeda, serta bagaimana implementasi nilai-nilai sabar ini dalam berbagai aspek kehidupan sosial dan spiritual umat Islam. Peneliti juga disarankan untuk melakukan studi komparatif terhadap berbagai tafsir untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang konsep sabar dalam Islam.

Daftar Pustaka

- Afifah Fauziah, Ikin Asikin, and Dinar Nur Inten. "Implikasi Pendidikan Dari Kisah Nabi Musa Dan Nabi Khidir Dalam Qur'an Surat Al-Kahfi Ayat 69, 70, 72, 75, 78 Terhadap Tahapan Pemberian Hukuman." *Bandung Conference Series: Islamic Education* 4, no. 1 (February 7, 2024): 110–16. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v4i1.10711>.
- Afri sukanandar. "Tafsir Khususy Dalam Kitab Tafsir Al Misbah." *Repository.lainbengkulu.Ac.Id*, 2021.
- Alam, Shina Samanda, Rochman Basuki, and Chamim Faizin. "Hubungan Antara Sikap Sabar Dan Husnudzon Dengan Manajemen Stres Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran." *Jurnal Komunitas Farmasi Nasional* 2, no. 1 (2022).
- Anam, Haikal Fadhil. "Tafsir Feminisme Islam." *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 4, no. 2 (December 13, 2019): 161–76. <https://doi.org/10.24090/maghza.v4i2.3071>.
- Ayyandiani, A S A. "Konsep Shalat Khushyuk Dalam Surat Al- Baqarah Ayat 45-46 Dan Implementasinya Dalam," 2021.
- Hadi, Sopyan, Kata Kunci, Konsep Al-Qur, Buya Hamka, and M Quraish Shihab. "Konsep Sabar Dalam Al-Qur' An." *J. Madani* 1, no. 2 (2018): 473–88.
- Hermansyah, David, Husnul Yaqin, Annisa, Ega Ade Kamula, Reza Harimansyah, and Syaharuddin. "Memperdalam Khususy' Di Setiap Rakaat: Pelatihan Gerakan Dan

- Bacaan Sholat Bagi Santri Tpq Nurul Iman Sumbawa.” *Jurnal Abdi Insani* 11, no. 1 (March 30, 2024): 840–46. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i1.1361>.
- Hidayah, Nurul. “Shalat Khusus sebagai Terapi Ketenangan Jiwa (Kajian Surat Al-Mu'minin Ayat 2) SKRIPSI Diajukan Oleh,” 2021.
- Ismatulloh, A M, and M Si. “Penafsiran M. Hasbi Ash-Shiddieqi Terhadap Ayat-Ayat Hukum Dalam Tafsir An-Nur,” n.d. www.siesitu.niu.edu.
- Jasmi, Kamarul Azmi. “Perbezaan Ahli Kitab Dengan Muslim: Surah Ali 'Imran (3: 113-120). Siri 72,” n.d. <https://www.researchgate.net/publication/355681071>.
- Kajian, Pemetaan, Tafsir Al-Qur', and Muhammad Anwar Idris. “Pemetaan Kajian Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia: Studi Atas Tafsir An-Nur Karya T.M Hasbi Ash-Shiddieqy,” n.d. <https://doi.org/10.30868/at.v5i1.733.30868/at.v4i01.427>.
- Khalil, Muhammad, Muhammad Khalil Dova, and Hamidullah Mahmud. “Kepemimpinan Dalam Perspektif Al-Qur'an,” n.d. <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v6i2.2074>.
- Miswar, Andi. “Sabar Dalam Perspektif Al Qur'an Sabar Dalam Perspektif Al-Qur'an.” *Jurnal Al Hikmah*, 2017.
- Mohamad Nur Fuad. “Studi Surah Al-a'La Tentang Materi Dan Metode Dakwah Dalam Kitab Al-Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Al-Zuhaili.” *An-Nida': Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 11, no. 2 (2023): 1–23. <https://doi.org/10.61088/annida.v11i2.549>.
- Nufus, Salsabila Sajida, Faza Azzahra Paramesti, Nova Geofanny, Adisty Frisca Ramadhani, Siyoba Sabillah Utami, and Hazhira Qudsyi. “Terapan Terapi Sabar Untuk Mengatasi Stres Akademik Di Kalangan Remaja Pada Masa Pandemi.” *Jurnal Khazanah* 13, no. 2 (2021). <https://journal.uui.ac.id/khazanah>.
- Nugroho, Irham. “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kisah-Kisah Yang Terkandung Ayat Alquran.” *P. Vol. 8*, 2017. <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jpi>.
- Nuri, Nafisatun, Fakhrijal Ali Azhar, and Ahmad Musyafiq. “Kaidah Memahami Kisah Dalam Al-Quran Perspektif Mutawali Al-Syarawi.” *MAGHA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 5, no. 2 (December 27, 2020): 285–99. <https://doi.org/10.24090/magha.v5i2.4329>.
- Nurizzati Arifah, Anzali, Andris Nurita, and Uin Sunan Ampel Surabaya. “Kontribusi Kitab Al-Mu'jam Al-Mufah} Ras Karya Arent Jan Wensinck Terhadap Ilmu Takhrijul Hadis.” *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman* 9, no. 1 (2023).
- Qodratulloh, Waway, Waway@polban Ac Id, and Politeknik Negeri Bandung. “Konstruk Materi Kepemimpinan Islam Dalam Perkuliahan PAI Di Politeknik Berbasis Kepemimpinan Spiritual Dalam Kisah Raja Thalut.” *Tadarus Tarbawy* 5, no. 2 (n.d.).
- Rahmania, Farra Anisa, and Fuad Nashori. “Mediator Syukur Dan Sabar Pada Dukungan Sosial Dan Stres Tenaga Kesehatan Selama Pandemi COVID-19.” *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya* 4, no. 2 (November 8, 2021): 81–94. <https://doi.org/10.15575/jpib.v4i2.13382>.
- Siregar, Annisa Aurora. “Pemulihan Post Traumatic Stress Disorder Q.S Al-Baqarah : 155 (Studi Komparatif: Tafsir Al-Misbah, Tafsir Al-Munir, Tafsir Al- Azhar).” *TSAQOFAH* 3, no. 6 (August 15, 2023): 935–45. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i6.1655>.
- Sutarip, Sobari. “Pembauran Fiqih Indonesia (Telaah Tafsir Al-Bayan Karya T.M Hasbi Ash-Shiddieqy).” *JURNAL INDO-ISLAMIKA* 10, no. 1 (September 30, 2020): 50–62. <https://doi.org/10.15408/idi.v10i1.17532>.
- Syaikh Mu'min Al-Haddad. *Rahasia Sholat Khusus*. Solo: AQWAM, 2018.

- Ulinnuha, Muhammad, and Arrazy Hasyim. "Menelusuri Akar Teologi Muhammad Hasbi Ash-Siddieqy Dalam Menafsirkan Ayat-Ayat Shifat." *Tafsir Dan Qiraat*. Vol. 1, 2023.
- Wahyuni, Nurul. "Integrasi Konsep Sabar Dalam Pendidikan Akhlak Dan Psikologi," n.d.
- Yamimi Amalia. "Khusyu' Menurut Al-Qur'an (Studi Komparasi Tafsir Lathoif Al-'Isyarot Karya Al-Qusyairi Dengan Tafsir Al-Azhar Karya Hamka)," 2017.
- Yunus, Badruzzaman M., Abdul Rohman, and Ahmad Jalaludin Rumi Durachman. "Studi Komparatif Pemikiran Al-Farmawi, Baqir Shadr Dan Abdussatar Fathallah Tentang Tafsir Maudhui." *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 1, no. 3 (July 19, 2021): 286–96. <https://doi.org/10.15575/jis.v1i3.12836>.
- Alfiyah, Avif, and Nabila Aisyah Putri. 2022. "Pembacaan Ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Procotan: Studi Living Al-Qur'an Di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan". *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 5 (2), 160-70. <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v5i2.1391>.
- Fithrotin, F., & Ishlah, N. (2022). Bullying dalam Al-qur'an : Analisis Terhadap Ayat-ayat Bullying dengan Pendekatan Maqashidi. *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir*, 5(2), 187-200. <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v5i2.1393>.
- Fithrotin, Fithrotin, Lubabah Diyanah, and Wakhidatun Nihlah. 2023. "Adopsi Anak Dalam Perspektif Al-Qur'an Surah Al-Ahzab Ayat 5: (Kajian Tafsir Maqashidi)". *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 6 (1), 105-20. <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v6i1.1749>.
- Hasan , Muhammad Nur, Aisyah Nur, and Anis Silwatud Diyana. 2022. "Implementasi Etnomatematika Berbasis Alquran Sebagai Rujukan Pembelajaran Teori Bilangan". *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 5 (1), 143-59. <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v5i1.1787>.
- Lutfiyah, Lujeng, and Lubabah Diyanah. 2022. "Kepemimpinan Perempuan Dalam Al-Qur'an Kajian Tafsir Tematik". *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 5 (2), 270-87. <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v5i2.1399>.
- Mahmudi, Muhammad Aly, and Moh. Sahlul Khuluq. 2022. "Analisis Kritis Legalitas Ucapan Selamat Natal Perspektif Hermeneutika Hadis Fazlurrahman ". *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 5 (2), 217-30. <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v5i2.1395>.
- Mauluddin, Moh. 2023. "Ayat-Ayat Jihad Perspektif Tafsir Maqasidiy Ibnu Asyur ". *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 6 (1), 1-19. <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v6i1.1734>.
- Mauluddin, Moh., and Nur Habibah. 2022. "Pola Hidup Sederhana Dalam Kajian Tafsir Maudhu'i". *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 5 (2), 231-49. <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v5i2.1397>.
- Moh. Khoirul Fatih. 2022. "Kebebasan, Pluralitas, Politik Dalam Pemikiran Hannah Arendt". *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 5 (1), 80-88. <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v5i1.983>.
- Siti Fahimah, Nihlatut Toyibah, and Nuriyah Rohmanah. 2022. "Konsep Pendidikan Era Medsos: Analisis Dimensi Hifdz Din Menurut Luqman Al-Hakim Dengan Pendekatan Maqasidi". *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 5 (1), 55-79. <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v5i1.982>.